

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Realisasi inflasi Provinsi Bengkulu pada triwulan II 2021 tercatat sebesar 1,89% (yoy), meningkat dibandingkan inflasi triwulan I 2021 sebesar 1,45% (yoy). Tingkat inflasi Provinsi Bengkulu pada triwulan II 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi inflasi Nasional yang tercatat sebesar 1,76% (yoy) dan inflasi Pulau Sumatera sebesar 1,33%(yoy).

Membaiknya daya beli masyarakat sejalan dengan berlangsungnya pemulihan ekonomi serta momen perayaan HBKN (Ramadhan dan Idul Fitri) mendorong peningkatan tekanan inflasi Provinsi Bengkulu.

2. Secara bulanan, tekanan inflasi tertinggi pada triwulan II 2021 terjadi pada bulan Juni 2021 sebesar 0,31% (mtm). Sementara itu, tekanan inflasi terendah pada triwulan II 2021 terjadi pada bulan April 2021 dengan capaian inflasi sebesar 0,10% (mtm).

Secara umum pada triwulan II 2021, terjadi tren peningkatan tekanan inflasi secara bulanan dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya. April 2021 Mei 2021 Juni 2021 Inflasi Tahunan (% yoy) 1.91 1.61 1.89 Inflasi Bulanan (% mtm) 0.10 0.11 0.31

3. Beberapa komoditas yang berkontribusi terhadap tekanan inflasi tahunan pada triwulan II 2021 diantaranya sepeda, bensin, bahan bakar rumah tangga, tukang bukan mandor, emas perhiasan, aneka rokok, mobil, tempe, tahu mentah, dan bakso siap santap. Namun demikian, peningkatan laju inflasi tahunan masih tertahan akibat menurunnya harga beberapa komoditas antara lain angkutan udara, bawang merah, beras, udang basah, tarif kendaraan travel, sekolah menengah pertama, cabai merah, tarif listrik, taman kanak-kanak, dan gula pasir. 4. Apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun sebelumnya, tekanan inflasi pada triwulan II 2021 tercatat lebih tinggi. Hal ini seiring dengan pemulihan daya beli masyarakat serta momen HBKN Ramadhan dan perayaan Idul Fitri. Meskipun tingkat inflasi meningkat, namun tekanan inflasi Provinsi Bengkulu pada triwulan laporan masih berada di bawah rata-rata historis 3 (tiga) tahun terakhir sebesar 2,27% (yoy). Sumber: BPS, diolah (berdasarkan tahun dasar 2018)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan pemantauan di lapangan, dapat kami sampaikan tantangan-tantangan pengendalian inflasi pada triwulan II 2021 sebagai berikut : 1. Adanya kebijakan larangan mudik pada momen libur HBKN Idul Fitri sebagai upaya pemerintah untuk mencegah penularan virus COVID-19 varian baru Delta menyebabkan mobilitas masyarakat antar kota masih terbatas. Larangan tersebut berpotensi menurunkan permintaan angkutan udara dan angkutan antar kota, namun demikian dapat juga mendorong peningkatan aktivitas masyarakat di dalam kota untuk memanfaatkan momen libur lebaran dan libur sekolah. 2. Peningkatan harga komoditas global (kedelai, CPO dan bawang putih) yang dapat mempengaruhi peningkatan harga komoditas pangan domestik seperti tahu, tempe, minyak goreng dan bawang putih. 3. Peningkatan harga daging sapi sejalan meningkatnya permintaan olahan daging sapi (bakso) pada momen libur sekolah. 4. Peningkatan kasus penularan COVID-19 varian baru Delta dapat menyebabkan gangguan distribusi pasokan pangan yang dapat mendorong kenaikan harga bahan pangan atau komoditas lainnya yang didatangkan dari luar Provinsi Bengkulu. 5. Tekanan harga emas perhiasan ditopang permintaan emas dunia yang meningkat seiring masih tingginya ketidakpastian ekonomi global (pemulihan ekonomi AS yang tidak secepat perkiraan serta meningkatnya kasus penularan COVID-19 di India).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan II 2021 TPID Provinsi Bengkulu mengadakan beberapa kegiatan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi daerah. Secara umum beberapa kegiatan pengendalian inflasi di triwulan II 2021 dilakukan dalam rangka memastikan stok dan distribusi serta pencegahan kenaikan harga menjelang Ramadhan dan Idul Fitri. Adapun detail kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) Ketersediaan Pasokan a. Melakukan rapat koordinasi dengan OPD terkait pada tanggal 5 Mei 2021 sebagai tindak lanjut HLM 13 April 2021 dalam rangka rencana perluasan jaringan Rumah Pangan Kita (RPK) dan Toko Pangan Kita (TPK). b. Melakukan rapat koordinasi bersama Biro Pemkesra Provinsi Bengkulu dan OPD terkait dalam rangka tindak lanjut rencana KAD dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 24 Juni 2021. c. TPID melalui KPwBI Provinsi Bengkulu melaksanakan bantuan teknis pelaksanaan fasilitasi business matching antara Kelompok Tani Mandiri Mukti dengan pemilik marketplace KUPESAN untuk peninjauan MoU Kemitraan Bisnis di Bidang Suplai Komoditas Bawang Merah dan Komoditas Pangan Lainnya pada tanggal 18 Mei 2021. d. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Kelompok Tani Mandiri Mukti dengan PT. Mitra Sejahtera Membangun Bangsa (MSMB) perihal Pilot Project Digital Farming Komoditas Bawang Merah yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 28 Juni 2021 s.d. 27 Juni 2022 di fasilitasi oleh KPwBI Provinsi Bengkulu, terkait digital farming sensor tanah dan cuaca termasuk data management dan modul development komoditas bawang merah di Kabupaten Kepahiang. e. TPID melalui Disperindag Provinsi Bengkulu dan Satgas Pangan melakukan pemantauan stok bahan pokok setiap hari kamis (di 2 pasar pantauan statistik) dan pemantauan stok distributor yang ada di Provinsi Bengkulu setiap bulan. f. TPID melalui Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan menerbitkan Surat Keputusan No. 242.A tahun 2021 tanggal 19 April 2021 tentang Penetapan lokasi dan kelompok tani penerima fasilitasi bantuan benih kepada petani Bawang Merah di Provinsi Bengkulu Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura kegiatan Peningkatan Produksi Buah-Buahan Sayuran dan Tanaman Obat tahun 2021. g. Pelaksanaan Program Sikomandan (Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri) yang dilaksanakan oleh Dinas Peternakan diantaranya: - Pelaksanaan pelayanan inseminasi buatan, pemeriksaan kebuntingan dan laporan kelahiran dengan capaian hingga akhir Juni 2021 sbb: akseptor : 997 ekor (126,84 %), kebuntingan : 742 ekor (162,63 %) dan kelahiran : 890 ekor (224,18 %) . - Penyediaan, distribusi dan stok semen beku dan N2 cair. - Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi. h. Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu mengadakan Rapat Koordinasi Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Tahun 2021 pada bulan Juni 2021 dalam rangka meningkatkan kemampuan Tim Teknis dalam menggali dan menganalisis kebutuhan dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada, meningkatkan kemampuan Tim Teknis dalam memandu dan membina kelompok dengan pola pertemuan kelompok, dan meningkatkan keterampilan Tim Teknis dalam mengelola pupuk dan pestisida organik. (2) Keterjangkauan Harga a. TPID melalui BULOG melakukan kegiatan Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (KPSH) beras medium. KPSH dengan menggunakan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dengan pencapaian sbb : April 2021 sebanyak 85.429 kg, Mei 2021 sebanyak 78.250 kg dan Juni 2021 sebanyak 99.202 kg. b. Melaksanakan rapat koordinasi pembahasan persiapan kegiatan fasilitasi pasar murah Provinsi Bengkulu pada momen Ramadhan dan jelang HBKN Idul Fitri tanggal 7 April 2021. c. Melaksanakan pasar murah yang pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan safari Ramadhan Bapak Gubernur ke Kabupaten/kota. Tanggal 13 April dilaksanakan di Kab.Bengkulu Selatan, tanggal 17 April 2021 di Kab.Bengkulu Utara, tanggal 20 April di Kab.Mukomuko, tanggal 23 April di Kab.Lebong, tanggal 24 April 2021 di Kab. Kepahiang dan tanggal 29 April 2021 di Kab.Kaur. d. TPID melalui Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan gelar pangan murah dalam rangka momen Ramadhan pada tanggal 5 s.d 9 April dan dalam rangka menyambut HBKN Idul Fitri pada tanggal 3 s.d 7 Mei 2021. e. TPID melalui Disperindag

Provinsi Bengkulu melakukan pemantauan harga bahan pokok setiap hari serta pemantauan harga barang penting setiap hari Jumat (di 2 pasar pantauan statistik). (3) Kelancaran Distribusi a. Tim Satgas Pangan melaksanakan sidak pasar dalam rangka memantau ketersediaan pasokan komoditas bahan makanan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri b. Bersama KPwBI Provinsi Bengkulu melakukan digitalisasi pasar tradisional dengan perluasan penggunaan QRIS sebagai salah satu alternatif pembayaran c. Penyampaian permohonan pembangunan jalan tol sesi II Taba Penanjung-Kepahiang dari Gubernur Bengkulu kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 620/608/Bappeda/2021 pada tanggal 30 April 2021, dalam rangka mendorong percepatan pelaksanaan dan dimulainya pekerjaan pembangunan Jalan Tol sesi II Taba Penanjung-Kepahiang di Provinsi Bengkulu. d. Penyampaian tanggapan atas pembangunan jalan trans Pulau Enggano dari Gubernur Bengkulu kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 620/680/Bappeda/2021 pada tanggal 20 Mei 2021, dalam rangka menyampaikan status pemenuhan Readiness Criteria. e. Dinas Ketahanan Pangan juga memfasilitasi Toko Tani Indonesia Center/Pasar Mitra Tani Provinsi Bengkulu untuk memasarkan produknya di halaman kantor Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Bengkulu setiap hari Senin s.d Jumat pukul 08.00 s.d 16.00 WIB. (4) Komunikasi Efektif a. Melaksanakan kegiatan High Level Meeting TPID, yang dipimpin oleh Gubernur Bengkulu dan dihadiri oleh Kepala Daerah Kabupaten/Kota/ yang mewakili serta anggota TPID se wilayah Bengkulu pada tanggal 13 April 2021 b. Menghadiri Rapat Koordinasi TPID Kab. Rejang Lebong yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2021 dipimpin oleh Bupati Rejang Lebong dan dihadiri oleh anggota TPID Kab.Rejang Lebong c. Membuat iklan masyarakat untuk berbelanja secara bijak dan kelayakan mengkonsumsi daging beku d. Bersama KPwBI Provinsi Bengkulu Menyusun neraca pangan Provinsi Bengkulu e. Difasilitasi Bappeda Provinsi Bengkulu melaksanakan rapat koordinasi dalam rangka pembahasan Progres Pelaksanaan 18 Program Prioritas Gubernur th 2021 diantaranya terkait Program Gas LPG 3 kg gratis, pengadaan Alsintan gratis, menjaga stabilitas harga komoditas perkebunan, menampung produk pertanian, menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi dan pembangunan pelabuhan ikan dan pemberian izin usaha perikanan. f. Melaksanakan Capacity Building TPID terkait Mekanisme kerja dan tata cara pelaporan TPID pada tanggal 16 Juni 2021 yang dibuka oleh Bapak Sekda Provinsi Bengkulu dan dihadiri oleh Kepala Biro/Bagian Perekonomian beserta anggota Sekretariat TPID Provinsi/Kabupaten/Kota. g. Menghadiri Rapat Koordinasi TPID Kab. Bengkulu Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2021 dipimpin oleh Asisten II Kab.Bengkulu Selatan dan dihadiri oleh anggota TPID Kab.Bengkulu Selatan h. Menghadiri Rapat Koordinasi TPID Kab. Lebong yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2021 dipimpin oleh Bupati Lebong dan dihadiri oleh anggota TPID Kab.Lebong

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi di daerah, terdapat hal-hal yang perlu menjadi perhatian TPID Provinsi Bengkulu pada Triwulan II 2021 diantaranya: 1. Adanya kebijakan larangan mudik pada momen libur HBKN Idul Fitri sebagai upaya pemerintah untuk mencegah penularan virus COVID-19 varian baru Delta berpotensi mengganggu kelancaran distribusi bahan pangan. Selain itu juga menyebabkan penurunan konsumsi bahan pangan dan mobilisasi antar kota. 2. Meningkatnya penularan COVID-19 varian baru Delta di India juga turut memengaruhi peningkatan harga emas global karena tingginya ketidakpastian ekonomi global sehingga permintaan emas domestic menurun. 3. Rendahnya produksi daging ayam ras dan naiknya harga pakan ayam pasca HBKN Idul Fitri menyebabkan inflasi daging ayam meningkat.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Berkaitan dengan peningkatan harga yang terjadi serta adanya pandemi COVID-19, TPID Provinsi Bengkulu akan memaksimalkan potensi pasokan dan produksi komoditas bahan makanan kedepan. Akan didorong pembukaan lahan sawah baru serta optimalisasi kegiatan budidaya komoditas pertanian. 2. Dinas peternakan melakukan pemantauan terhadap produksi daging ayam dan telur ke sejumlah peternak untuk mengantisipasi kenaikan harga daging ayam ras dan telur ayam ras. 3. Menindaklanjuti rencana perluasan jaringan Rumah Pangan Kita hingga pelosok kecamatan di Provinsi Bengkulu melalui optimalisasi pemberdayaan BUMD/BUMDES potensial bekerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Bengkulu 4. Melakukan tindak lanjut rencana Kerjasama Antar Daerah dengan Provinsi Sumsel diantaranya penjajakan dengan Pemprov Sumsel, penjajakan BUMD potensial di provinsi Bengkulu serta pembahasan draft KAD. 5. Membuat Surat Edaran penyampaian Laporan Triwulanan Kinerja TPID melalui website TPIN sebagai tindak lanjut kegiatan Capacity Building “Mekanisme Kerja dan Tata Cara Pelaporan Kinerja TPID”. 6. Menyelenggarakan forum investasi untuk pengembangan komoditas pertanian khususnya pengelolaan gabah dan kegiatan peternakan